

---

## Self Concept Contribution to *Bullying* Behavior

Putri Eldes<sup>1</sup>, Asmidir Ilyas<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [putrieldes97@gmail.com](mailto:putrieldes97@gmail.com)

**Abstract:** *Individuals who imagine themselves successful tend to describe themselves with positive self-concepts, while individuals who imagine failing experiences more often describe themselves negatively. The contribution of self-concept is quite large in determining the behaviors of students in school because each student has a different concept of self. This study aims to empirically examine the contribution of self-concept to bullying behavior of students of SMK Negeri 10 Padang. This research is a descriptive correlational study with quantitative methods. Sampling in this study used purposive sampling technique with a total sample of 165 students. The research instrument used was a self-concept questionnaire and a bullying behavior questionnaire. The results of the study revealed that (1) the self-concept of students of SMK Negeri 10 Padang were mostly in a fairly good category (2) bullying behavior of students of Padang Vocational High School were mostly in the rare category (3) there was a significant contribution between self-concept of bullying students of SMK Negeri 10 Padang.*

**Keywords:** Konsep Diri, Perilaku *Bullying*

**How to Cite:** Putri Eldes, Asmidir Ilyas. 2019. Kontribusi Konsep Diri terhadap Perilaku *Bullying*. *Konselor*, VV (N): pp. XX-XX, DOI:10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

---

## Introduction

Permasalahan yang sering dihadapi para remaja berhubungan dengan penolakan teman sebaya adalah munculnya perilaku *bullying* yang merupakan bentuk khusus agresi dikalangan teman sebaya. *Bullying* telah dikenal sebagai masalah sosial yang terutama ditemukan dikalangan anak-anak sekolah. Hampir setiap anak mungkin pernah mengalami suatu bentuk perlakuan tidak menyenangkan dari anak lain yang lebih tua atau lebih kuat (Krahe, B., 2005). Kebanyakan perilaku *bullying* terjadi secara tersembunyi (*covert*) dan sering tidak dilaporkan sehingga kurang disadari oleh kebanyakan orang (Glew, G., Rivara, F., & Feudtner, C., 2000).

Faktor yang mempengaruhi tingkah laku *bullying* menurut Taufik (2014) adalah, a) faktor individu ciri kepribadian yang menjadi penyebab tingkah laku *bullying*. b) faktor keluarga salah satunya adalah pola asuh orangtua otoriter dan pengguna kekerasan dalam mendisiplinkan anak, c) Konsep diri yang rendah, anak yang mengalami Attention Deficit Hoperactivity Disorder ADHD menjadi faktor penyumbang *bullying*

Sedangkan menurut Nurius dan Markus (dalam Sartana & Helmi, A, F., 2014) menunjukkan bahwa individu yang membayangkan dirinya sukses cenderung men-deskripsikan dirinya dengan konsep diri positif, sementara individu dengan membayangkan pengalaman gagal lebih banyak menggambarkan dirinya secara negatif. Kontribusi konsep diri cukup besar dalam menentukan perilaku-perilaku siswa di sekolah karena setiap siswa memiliki konsep diri yang berbeda. Kemudian menurut Mudjiran (2007) konsep diri adalah pendapat atau perasaan atau gambaran seseorang tentang dirinya sendiri, yang menyangkut fisik (materi dan bentuk tubuh) maupun psikis (sosial, emosional, moral dan kognitif). Konsep diri dikatakan juga citra self (*self image*) yang mempersatukan gambaran mental tiap-tiap individu terhadap

dirinya sendiri (Marjohan, 2000). Perubahan yang terjadi di dalam diri dan di luar diri membuat mereka memiliki persepsi yang negatif tentang dirinya dan mempengaruhi perkembangan konsep dirinya (Surahma Wahyu, Taufik, Asmidir Ilyas: 2012). Menurut penelitian Handini, F. (2010) semakin positif konsep diri maka akan diikuti dengan menurunnya kecenderungan berperilaku *bullying*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang menjadi latar belakang adalah tingginya perilaku *bullying* siswa di sekolah terindikasi oleh salah satu faktor yaitu rendahnya konsep diri misalnya ada beberapa siswa-siswi yang tidak menaati peraturan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMK Negeri 10 Padang pada tanggal 15 Oktober 2018, sejak beberapa tahun silam fenomena *bullying* memang bukan merupakan hal yang aneh dan peristiwa itu sering terjadi secara diam-diam tanpa pengawasan pihak sekolah. Biasanya korban takut untuk melaporkan perbuatan pelaku kepada pihak sekolah karena merasa terancam.

Selanjutnya wawancara dan konseling perorangan dengan 5 orang siswa RF, TY, DK, MN, JR, WN pada tanggal 13 Februari 2019, dapat disimpulkan alasan mereka pernah melakukan perilaku *bullying* seperti mengancam, memukul, menendang dan menghina itu karena mereka pernah diperlakukan hal yang sama oleh seniorinya sehingga disaat mereka sudah menjadi senior melampiaskan dendamnya kepada adik juniornya.

## Method

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan dengan jenis penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan mendeskripsikan pola konsep diri (X) dan perilaku *bullying* (Y), serta mencari kontribusi konsep diri terhadap perilaku *bullying* siswa. Populasi penelitian ini seluruh siswa SMK Negeri 10 Padang yang berjumlah 555 orang siswa dengan sampel sebanyak 165 orang siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* untuk pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara *proportional* karena anggota populasinya heterogen (tidak sejenis). Instrumen yang digunakan adalah angket konsep diri dan perilaku *bullying*. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS for windows 20.0.

## Results and Discussion

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 1. Konsep Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang

Temuan penelitian konsep diri siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Gambaran Konsep Diri Siswa SMK Negeri 10 Padang

Kategori	Skor	F	%
Sangat Tinggi	$\geq 135$	40	24.2
Tinggi	115-134	38	23.0
Cukup Tinggi	95-114	48	29.1
Rendah	75-94	38	23.0
Sangat Rendah	$\leq 74$	1	0.6
Jumlah		165	100%

Berdasarkan tabel diatas, konsep diri siswa pada kategori cukup baik dengan persentase 29,1%. Selanjutnya sebanyak 23,0% Konsep Diri siswa berada pada kategori baik dan kurang baik. Kemudian sebanyak 24,2% berada pada kategori sangat baik, 0,6% berada pada kategori tidak baik. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep diri siswa secara umum berada pada kategori Cukup baik dengan persentase 29,1%. Konsep Diri yang memiliki konsep diri yang baik maka cenderung perilaku bullying rendah, sedangkan siswa yang memiliki konsep diri yang rendah atau negatif maka perilaku bullying cenderung tinggi.

Menurut Selanjutnya Puspitasari (2007) seseorang yang memiliki konsep diri yang baik akan selalu optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses, berani gagal, percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, bersikap dan berpikir positif, dan dapat menerima keadaan dirinya. Begitu pun dengan siswa, seorang siswa tidak memandang rendah dirinya dan dapat menerima statusnya sebagai seorang siswa terbukti dengan mematuhi ketertiban atau peraturan sekolah.

## 2. Perilaku *Bullying* Siswa SMK Negeri 10 Padang

Temuan penelitian perilaku *bullying* siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Gambaran Perilaku *Bullying* Siswa SMK Negeri 10 Padang

Kategori	Skor	f	%
Sangat Sering	$\geq 122$	5	3.0
Sering	100-121	61	37.0
Jarang	78-99	61	37.0
Kadang-kadang	56-77	21	12.7
Tidak Pernah	$\leq 55$	17	10.3
JUMLAH		165	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat perilaku *bullying* siswa pada kategori jarang dan sering dengan persentase 37,0%. Selanjutnya sebanyak 12,7% perilaku bullying siswa berada pada kategori kadang-kadang. Kemudian sebanyak 10,3% berada pada kategori tidak pernah, 3,0% berada pada kategori sangat sering. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* siswa secara umum berada pada kategori sering dan jarang dengan persentase 37,0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa jarang dan sering berprilaku *bullying*

Menurut Insani, S. J (2008:2) *bullying* merupakan sebuah kondisi dimana telah terjadi penyalahgunaan atau kekuasaan yang dilakukan oleh perseorangan ataupun kelompok. Penyalahgunaan kekuatan/kekuasaan dilakukan pihak yang kuat tidak hanya secara fisik saja tetapi juga secara mental.

## 3. Kontribusi Konsep Diri terhadap Perilaku *Bullying* Siswa SMK Negeri 10 Padang

Temuan penelitian mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri (X) dan perilaku *bullying* (Y) dengan nilai koefisien korelasi antara variabel konsep diri (X) dengan variabel perilaku *bullying* (Y) adalah -454 dengan sig sebesar 0,000. Dengan menggunakan perbandingan r-tabel dan r-hitung pada taraf signifikan 5% maka dari tabel di atas diketahui r-hitung konsep diri dan penerimaan diri lebih besar dari r-tabel, yaitu r-hitung sebesar -454, sedangkan r-tabel adalah sebesar 0,194. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Tabel.3. Kontribusi Konsep Diri terhadap Perilaku Bullying Siswa

Variabel	N	r-tabel	r-hitung	Sig	Ket
Konsep Diri	165	0,194	-,454	0,000	Berkorelasi Sedang Negatif
Perilaku <i>Bullying</i>					

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel konsep diri (X) dengan perilaku *bullying* siswa (Y) adalah -454 dengan signifikan sebesar 0,000. Dengan menggunakan perbandingan r-hitung sebesar -454 sedangkan r-tabel sebesar 0,194, maka r-hitung  $-454 > r\text{-tabel } 0,194$ . Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku *bullying* siswa SMK Negeri 10 Padang. Hasil penelitian ini senada dengan pendapat Ardiansyah, A. A & Gusmiarty, U. (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi *bullying* salah satunya adalah konsep diri. Kemudian menurut Calhoun dan Acocella (1990) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki konsep diri positif dapat menerima dan memahami fakta-fakta yang begitu berbeda dengan dirinya.

## Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 10 Padang dengan judul penelitian kontribusi konsep diri terhadap perilaku bullying siswa, dapat disimpulkan bahwa (1) konsep diri siswa berada pada kategori cukup baik, (2) perilaku bullying siswa berada pada kategori jarang dan sering, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri terhadap perilaku bullying siswa SMK Negeri 10 Padang.

## References

- Ardiansyah, A. A & Gusmiarty, U. 2009. *Faktor yang Mempengaruhi Bullying pada Remaja*. Naskah Publikasi. UII: Yogyakarta
- Calhoun, J.F., & Acocella, J. R. 1990. *Psychology of adjustment human relationship (3th ed)*. New York : McGraw-Hill.
- Glew, G., Rivara, F., & Feudtner, C. 2000. *Bullying: Children Hurting Children*. *Pediatrics in Review*; 21; 183 : p.1-10.
- Handini, F. 2010. Hubungan Konsep Diri Dengan Kecenderungan Berperilaku Bullying Siswa Sman 70 Jakarta. *Skripsi*. FIP: UNY
- Insani, S, J. 2008. *Mengatasi kekerasan disekolah dan lingkungan sekitar anak*. Universitas pramadina. Grasindo.
- Krahe, B. 2005. *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Marjohan. 2000. *Meningkatkan Etos Kerja Para Pegawai yang Bekerja di Lingkungan Rumah Sakit Padang*.
- Mudjiran Dkk, 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP.
- Puspitasari, N., 2007. Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan pada Wanita Perimenopause, Surabaya: *The Indonesian Journal of Public Health*, Vol. 4, No. 1.

- Sartana & Helmi, A. F. 2014. Konsep Diri Remaja Jawa Saat Bersama Teman. *Jurnal Psikologi*, 41(2), 190-204.
- Surahma, Taufik, Asmidir. 2012. Konsep Diri dan Masalah yang Dialami Orang Terinfeksi HIV/AIDS. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol 1, 01.
- Taufik. 2014. Mencegah dan Mengatasi Tingkah Laku Bullying Melalui Layanan BKP. *Proceeding Guidance and Counselig International Seminar and Workshop*, Padang